

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PADANG PANJANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang pembantu Padang Panjang

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi perusahaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya. Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang kemudian disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggang politik nasional telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat berat terhadap seluruh sendi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*marger*) empat bank

(Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, bank mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan bank mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konvensi PT. Bank Susila Bankti dari bank konvensional menjadi bank syariah oleh karenanya.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan SBB menjadi bank umum syariah di kukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999, selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI

menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 5 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Seiring dengan perkembangan bank syariah mandiri maka diwilayah Sumatera Barat juga didirikan Bank Syariah Mandiri, tepatnya dikota Bukittinggi pada tahun 2004. Makin lama bank syariah mandiri mulai berkembang di daerah Sumatera Barat dan membuat Bank Syariah Mandiri memberanikan diri membuka kantor-kantor kas juga kantor-kantor cabang pembantu di daerah Bukittinggi dan sekitarnya, salah satunya di kota Padang Panjang, yang didirikan pada tanggal 4 Agustus 2009 dengan status sebagai kantor kas, karena kinerja dari kantor kas yang bagus belum sampai satu tahun tepatnya di bulan Juni Kantor Kas Paadang Panjang berubah status menjadi Cabang Pembantu.¹

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Panjang hadir, tampil dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani dikota Padang Panjang. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik.

¹ Bank Syariah Mandiri, *Sejarah Bank Syariah Mandiri*, <http://www.bsm.co.id>, diakses pada 05 Mei 2019, jam 10.15 WIB

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

1. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

(The Leading & Modern Sharia Bank)

Bank Syariah Terdepan

Menjadi bank syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial dan corporate.

Bank Syariah Modern

Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.²

C. Nilai-Nilai Perusahaan

Penanaman nilai-nilai perusahaan berguna untuk pembentukan karakter kepribadian setiap personal yang menjadi bagi dari *teamwork* di Bank Syariah Mandiri (BSM). Adapun nilai-nilai tersebut biasanya disebut dengan *ethic* perusahaan yang terdiri atas :

1. *Excellence*

Bearti BSM berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan. Excellence disini terdiri dari sikap utama, yaitu : bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.

2. *Teamwork*

Bearti BSM menerapkan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Teamwork ini terdiri atas sikap utama, yaitu : Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.

3. *Humanity*

Bearti BSM menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius, terdiri dari beberapa sikap utama yaitu: peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.

² Bank Syariah Mandiri, Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri, <http://www.bsmsyariah.co.id>, diakses pada tanggal 05 Mei 2019, jam 11.00 WIB

4. *Integrity*

BSM menerapkan sikap menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji, diantaranya terdiri dari beberapa sikap utama yaitu : jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.

5. *Customer Focus*

Bearti BSM memahami dan memenuhi kebutuhan nasabah atau pelanggan untuk menjadikan BSM sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan, diantaranya terdiri dari beberapa sikap utama yaitu : berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

D. Stuktur Organisasi

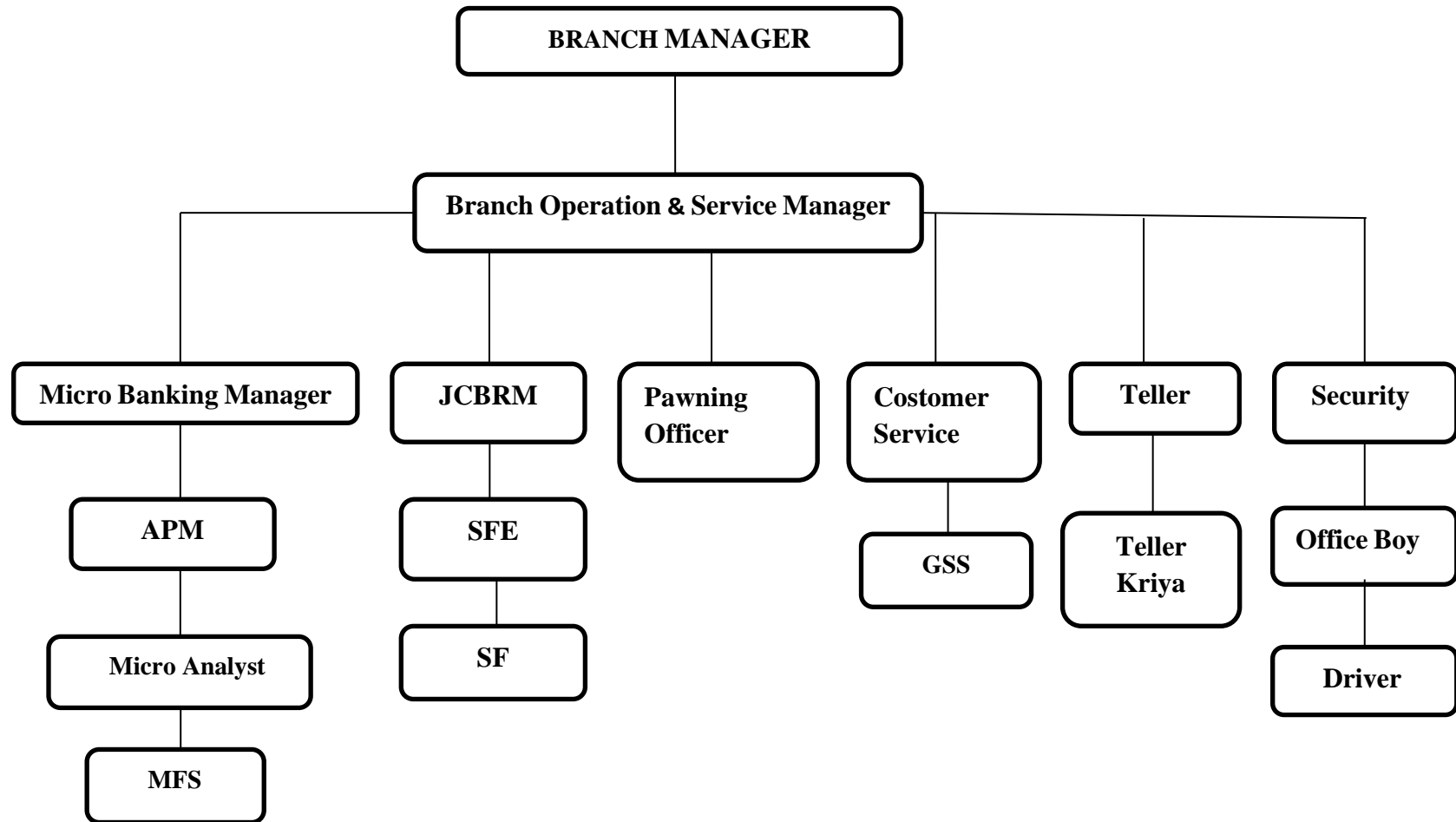
Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi untuk kejelasan tanggung jawab dan pembagian kerja. Dibawah ini merupakan bagan struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Padang Panjang.

Adapun susunan pengawas, pengurus dan pengelola Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Panjang sebagai berikut:

<i>Branch Manager</i>	: Ii Iswandi
<i>Baranch Officer Manager</i>	: Meri Susanti
<i>Micro Banking Manager</i>	: Wahyudi Putra
<i>Admin Pembiayaan Micro</i>	: Febiola
<i>Micro Analyst</i>	: Putri Dwi Pratama
<i>Marketing Funding Syariah</i>	: Deni Saputra
	Iddirwan

<i>Pawning Officer</i>	: Sri Wahyuni
<i>Junior consumer bank relationship manager</i>	: Fauziah Nicko Gamayel
<i>Syariah Funding Eksekutif</i>	: Feny Silvia
<i>Sales force</i>	: Mona Tiara Nazelia Cindra
<i>Customer Service</i>	: Rezy Razerya
<i>General Support Staff</i>	: Fabiola
<i>Teller</i>	: Zikri Ihsan
<i>Teller Kriya</i>	: Febri Ramadhani Delisha
<i>Security</i>	: Ferizul Adrinus Fadli Harise Robi Pratama
<i>Office Boy</i>	: M. Arpis
<i>Driver</i>	: Muhammad Husein Seawel Harnel

GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG PEMBANTU PADANG PANJANG



E. Tugas dan Wewenang Serta Tanggung Jawab Setiap Anggota pada Bank Syariah Mandiri KCP Padang Panjang

Dari struktur organisasi diatas penulis paparkan gambaran umum mengenai susunan pembagian dan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Gambaran umum mengenai susunan pembagian dan pelaksanaan tugas dari masing-masing bagian struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Branch Manager

- a. Menyusun dan memastikan terlaksananya rencana kerja, strategi dan anggaran tahunan cabang yang telah disetujui kantor pusat.
- b. Melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
- c. Bersama-sama dengan anggota komite pembiayaan lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan batas wewenangnya.

2. Branch Officer and Service Manager

- a. Otorisasi dan override.
- b. Mengolah aktifitas operasional cabang yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan tercapainya target bidang operasional cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

3. *Officer Gadai*

- a. Memastikan data nasabah, barang jaminan, taksiran dan uang pinjaman ke dalam komputer.
- b. Memberi nomor pada surat bukti gadai emas BSM sesuai dengan nomor yang diterbitkan komputer.

4. *Micro Banking Manager*

- a. Memastikan pertumbuhan portofolio *micro*.
- b. Mengelola sumber daya *micro*.

5. *Micro Analyst*

- a. Menganalisa layak atau tidaknya calon nasabah diberikan pembiayaan.
- b. Memfollow-up nasabah.

6. *Marketing Funding Syariah*

- a. Mencari nasabah yang membutuhkan pembiayaan mikro.
- b. Ikut serta memfollow-up nasabah.

7. *Micro Administration*

- a. Memastikan adanya tindak lanjut persetujuan dan penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- b. Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati.

8. Pelaksana Penaksir Gadai (*Pawning Staff*)

- a. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai emas BSM.

- b. Memastikan kualitas (kadar) barang jaminan yang dijaminakan.

9. *Sales Assitant*

Bagian *Lending*:

- a. Menyalurkan dana pihak ketiga kepada nasabah (PNS dan swasta/koperasi) yang membutuhkan pembiayaan (untuk dikelola nasabah tersebut).
- b. Memonitor pembiayaan angsuran nasabah setiap bulannya.

Bagian *Funding*:

- a. Menghimpun dana masyarakat atau institusi dalam bentuk produk tabungan atau produk investasi sejenisnya.
- b. Mngelola dana dan bertanggung jawab terhadap DPK Kantor Cabang.

10. *Junior Account Maintance*

- a. Membuat laporan.
- b. Menagih uang kredit.

11. *Syariah funding executive*

- a. Menghimpun dana atau memasarkan produk BSM dalam bentuk tabungan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan.

12. *General Support Staff*

- a. Mempersiapkan dokumen pembiayaan yang telah ditetapkan.

- b. Membantu untuk pengecekan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan prasyarat yang telah disepakati.

13. *Customer Service*

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional cabang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Menerima dan membantu menyelesaikan keluhan nasabah.
- c. Melaksanakan tugas-tugas administrasi consumer servis.

14. *Teller*

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditentukan.
- b. Mengambil box teller dan kartu contoh tanda tangan (CTT) setiap pagi hari (dari kluis/khasanah) dan menyimpan kembali ke kluis/khasanah pada sore hari setelah kegiatan operasional telah selesai.

15. *Driver*

- a. Antar dan jemput karyawan maupun nasabah dalam kegiatan operasional.
- b. Menjaga inventaris kantor berupa kendaraan roda empat.

16. *Security*

- a. Menjaga keamanan kantor dan fasilitas kantor.
- b. Menyambut nasabah yang datang ke kantor.

17. *Office boy/messenger*

- a. Memberikan pelayanan konsumsi karyawan cabang.
- b. Menjaga kebersihan dan keamanan ruang kerja dan gudang pada cabang, peralatan dan barang-barang konsumsi.

F. Produk-produk Bank Syariah Mandiri KCP Padang panjang

1. Produk *funding*/pendanaan ³

a. Tabungan syari'ah

1) Tabungan BSM

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat di lakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

2) BSM Tabungan Simpatik

Adalah tabungan berdasarkan prinsip *yad'dhamanah* yang penarikannya dapat di lakukan setiap saat berdasarka syarat-syarat yang disepakati.

3) BSM Tabungan Berencana

Adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjejang serta kepastian penacapaian target dana yang teah ditetapkan.

³ Brosur, Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Panjang, Tahun 2019

4) Tabungan Investasi Cendikia

Adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulan tetap (*instalment*) dan dengan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

5) Tabngan BSM (non-perorangan)

Adalah taungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat di lakukan etiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM⁴..

6) Tabunganku

Adalah tabungan untuk untuk peroranga dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama leh bank-bank di indonesia gua menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

7) BSM Tabunga Mambrur

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

8) BSM Tabungan Mambrur Junior

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah khusus untk usia dibawah 17 tahun.

⁴ *Ibid*

9) BSM Tabungan Kurban

Adalah media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan di bank yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk merencanakan investasi kurban.

10) BSM Tabungan Dollar

Adalah tabungan dalam mata uang Dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.

2. Deposito Mudharabah

a. BSM Deposito

Adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.

b. BSM Deposito Valas

Adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.

c. Giro *Wadi'ah*

1) BSM Giro

Adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelola berdasarkan prinsip *wadiah yad-dhmanah*⁵.

⁵ *Ibid*

2) BSM Giro Valas

Adalah sarana penyimpana dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadia yad dhamanah*.

3. Produk *financing*/Pembiayaan

a. Konsumer

1) Implan/ konsumtif/ griya

Fasilitas yang disediakn oleh BSM untuk pembiayaan pemilikan rumah tinggal

2) PKPA/Koperasi (pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk para anggotannya)

Fasilitas penyaluran pembiayaan kepada anggota koperasi karyawan.

3) Pensiunan

Pembiayaan kepada pensiunan denga penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan , denga pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan), akad ang digunakan akad *mudharabah* dan *ijarah*⁶.

⁶ *Ibid*

4) BSM OTO

BSM OTO merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem *murabahah*.

5) Pembiayaan Umrah

Pembayaran untuk mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan perjalanan umrah melalui penyelenggara umrah yang telah terdaftar dan mempunyai izin dari Departement Agama serta memiliki pengalaman penyelenggara umrah minimal selama 2 tahun.

6) Pembelian Alat Kedokteran

Pembiayaan untuk pembelian barang modal atau peralatan untuk penunjang kerja dibidang kedokteran.

7) Pembiayaan Pendidikan/Edukasi BSM

Pembiayaan kepada calon pelajar dalam mendapatkan dan pendidikan yang dibutuhkan dan diperuntukkan untuk individu/perorangan dan perusahaan badan hukum.

b. Mikro Modal Kerja BSM (*Customer Network Financing*)

Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian persediaan barang dari rekanan yang telah menjalani kerjasama di BSM.

c. Gadai Emas

Gadai emas merupakan sarana untuk mendapatkan dana dalam mengatasi kebutuhan pendidikan, modal usaha, biaya pengobatan , penyelenggaraan haatan da ebuuhan lainnya.

d. Komersil

- 1) Pembiayaan modal kerja
- 2) Investasi

4. Produk Jasa

a. *BSM Mobile Bnaking*

Merupakan layanan dari transaksi perbankan (non tunai) melalui *mobie phone (handphone)* berbasis GPRS.

b. *BSM Card*

Merupakan kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debet (*EDC/ Elektronik Debet Capture*)

c. *BSM Net Banking*

Melupaka layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet.

d. *BSM Elelektronik Payroll*

Merupakan layanan administras pembayaran gaji karyawan suatu instruksi.

e. Senta Bayar BSM

Merupakan layanan pembiayaan beragam tagiahn, seperti listrik, telephone, pnsel maupun listrik.

f. PPBA (Pembayaran Melali Pemindah Bukuan di ATM)

Merupakan layanan pembayaran tagihan institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keungan non bank) melalui meu pemindahan bukuan di ATM.⁷

g. BSM *Safe Deposit Box*

Merupakan layanan penyimpanan benda berharga, dokumen, dan lain-lain yang ditempatkan diruangan yang dilengkapi sistem pengamatan.

h. BSM *Transfer D.U.I.T*

Merupakan jasa pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia secara cepat dan mudah.

i. BSM *Call*

Merupakan layanan perbankan melalui telephone dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan, fitur BSM *call* :

1) Layanan Phone Banking dengan fitur informasi saldo mulai transaksi, permintaan rekening koran (via fax/e-mail) dan informasi produk.

⁷ *Ibid*

- 2) Layanan Agent meliputi informasi produk, penanganan keluhan, blokir kartu, informasi lokasi ATM/cabang dan informasi lainnya.
- 3) Layanan multimedia.